

INTISARI

Penelitian ini mengisi *research gap* dengan menginvestigasi bagaimana dampak kinerja *Environmental Social Governance* (ESG) pada kinerja keuangan masa depan jangka panjang (yang diukur dengan rata-rata ROA tiga tahun ke depan) dan penciptaan nilai perusahaan masa depan jangka panjang (yang diukur dengan rata-rata Tobin's Q tiga tahun ke depan) dalam konteks negara berkembang Asia dengan periode pengamatan 2016-2020. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan data sekunder penelitian diperoleh melalui *Thomson Reuters* database. Penelitian ini memanfaatkan *command* "REGHDFE" pada Stata untuk mengestimasi *fixed effect model* dengan *robust standard error*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, kinerja ESG yang lebih tinggi terbukti meningkatkan kinerja keuangan masa depan dan nilai perusahaan masa depan dalam jangka panjang, khususnya bagi perusahaan dalam industri yang tidak sensitif terhadap lingkungan. Dampak positif pada kinerja keuangan masa depan lebih signifikan bagi perusahaan besar, sedangkan dampak positif pada nilai perusahaan lebih signifikan bagi perusahaan kecil. Kedua, disparitas ESG ditemukan memperlemah dampak positif kinerja ESG pada kinerja keuangan masa depan khususnya bagi perusahaan besar dan perusahaan dalam industri yang tidak sensitif, serta memperlemah dampak positif kinerja ESG pada nilai perusahaan khususnya bagi perusahaan kecil dan perusahaan dalam industri yang sensitif. Ketiga, kebijakan kompensasi berkelanjutan (ESG) ditemukan memperkuat dampak kinerja ESG pada peningkatan kinerja keuangan masa depan khususnya bagi perusahaan besar dan nilai perusahaan masa depan khususnya bagi perusahaan kecil. Temuan ini memberikan pemahaman bahwa ESG merupakan investasi berharga yang memberikan manfaat jangka panjang, dengan perhatian besar terhadap keseimbangan dimensi ESG dan penerapan kompensasi berbasis keberlanjutan (ESG) untuk mendorong manfaat tersebut.

Kata Kunci: ESG, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Tata Kelola Keberlanjutan

ABSTRACT

This study fills the research gap by investigating how the impact of Environmental Social Governance (ESG) performance on long-term future financial performance, measured by average ROA for the next three-years, and long-term future corporate value creation, measured by average Tobin's Q for the next three-years, by using Asian developing countries with the observation period 2016-2020. This research uses purposive sampling and the secondary data was obtained through Thomson Reuters. This research utilizes the "REGHDFE" command in Stata to estimate fixed effect model with robust standard errors. The results show that, first, higher ESG performance is shown to improve future financial performance and future firm value in the long run. especially for firms in non-environmentally sensitive industries. The positive impact on future financial performance is more significant for large firms, while the positive impact on firm value is more significant for small firms. Second, ESG disparity weakens the positive impact of ESG performance on future financial performance particularly for large firms and firms in non-sensitive industries, and weaken the positive impact of ESG performance on future firm value particularly for small firms and firms in sensitive industries. Third, sustainable compensation policy (ESG) strengthens the impact of ESG performance on improving future financial performance particularly for large firms and on future firm value particularly for small firms. These findings provide an understanding that ESG is a valuable investment that provides long-term benefits, with great attention to the balance of ESG dimensions and the implementation of sustainability-based compensation to drive such benefits.

Keywords: *ESG, Financial Performance, Firm Value, Sustainability Governance*